
Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Academia Open

Vol. 10 No. 1 (2025): June
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.12537

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

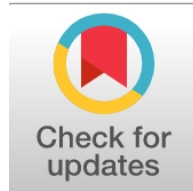
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

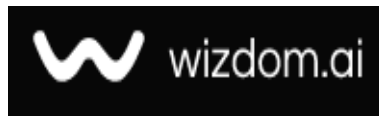
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Picture Word Card Media in Early Grade Reading Achievement: Kartu Kata Gambar sebagai Media dalam Pencapaian Membaca pada Tingkat Awal

Risa Wati, rissawti2001@gmail.com (*)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Mahardikadarmawan@umsida.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo [<https://ror.org/017hvgd88>], Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Early reading skills constitute a fundamental component of language development in elementary education. **Specific Background:** Many first-grade students still experience difficulties in recognizing letters, forming syllables, and reading simple words fluently in Indonesian language classes. **Knowledge Gap:** Although various visual learning media have been introduced, the structured use of picture word card media in supporting beginning reading skills requires further empirical description at the elementary level. **Aims:** This study aims to examine the implementation of picture word card media and to analyze its role in improving first-grade students' beginning reading skills. **Results:** Using a quantitative approach with reading tests as the primary instrument, the findings indicate measurable improvement in students' abilities to recognize letters, read syllables, and construct simple words after the application of picture word cards in classroom learning. The visual association between images and words facilitates students' comprehension and participation during learning activities. **Novelty:** The study provides contextual empirical evidence on the application of picture word card media in first-grade Indonesian language instruction. **Implications:** The findings offer practical guidance for elementary teachers in designing visually supported literacy instruction to strengthen foundational reading competence.

Keywords: Picture Word Cards, Beginning Reading, Early Literacy, Indonesian Language Learning, Elementary School

Key Findings Highlights:

Visual-word association supports letter and syllable recognition in first-grade learners.

Structured classroom implementation increases student participation during literacy activities.

Measurable score progression appears after systematic media application.

Published date: 2026-02-10

Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar harus dilaksanakan dengan optimal agar tercipta suasana belajar yang dinamis dan efisien. Kegiatan membaca dan menulis merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari manusia. Melalui membaca, siswa dapat mendapatkan ilmu baru dan memperluas wawasan mereka. Ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 Ayat 4 tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan, yang menyatakan bahwa "Pendidikan dilakukan dengan membiasakan masyarakat untuk membaca, menulis, dan berhitung." Pernyataan ini menegaskan bahwa kegiatan membaca dan menulis memiliki peranan yang sangat vital dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran membaca dan menulis perlu disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang benar [1]. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Yang mana siswa siswi sekolah dasar saat ini untuk keterampilan bahasa sangatlah rendah dikarenakan siswa siswi sekolah dasar saat ini lebih memilih teknologi dari pada belajar berbahasa dengan baik [2]. Keterampilan bahasa yang ada dalam kurikulum nasional mencakup empat komponen utama, yaitu membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Membaca adalah salah satu kemampuan bahasa yang penting dimiliki sejak awal pendidikan, yaitu di tingkat sekolah dasar. Jika siswa tidak bisa melakukan kegiatan membaca dengan baik, mereka akan kesulitan dalam mengikuti proses belajar di semua materi pelajaran. Selain itu, siswa yang memiliki keterampilan pemahaman membaca yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam menyerap dan memahami informasi dari berbagai sumber, seperti buku pelajaran, buku lainnya, dan materi pembelajaran lainnya. Sebagai akibatnya, siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca cenderung mendapatkan prestasi akademis yang lebih rendah dibandingkan dengan teman-teman mereka yang tidak memiliki masalah membaca. Maka, dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca yang dimiliki siswa berpengaruh besar terhadap keberhasilan mereka dalam bidang akademis [3].

Membaca merupakan kegiatan di mana orang yang membaca mengenali informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui penggunaan kata-kata atau tulisan. Aktivitas ini tidak hanya sebatas mengenal huruf dan kata, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap isi dari teks yang dibaca. Tujuan utama membaca adalah mencari dan mendapatkan informasi, memahami isi, dan menangkap makna bacaan. Pemahaman tentang makna atau arti (meaning) berkaitan erat dengan maksud serta tujuan kita dalam membaca. Membaca adalah keterampilan yang perlu disadari dan dipahami oleh setiap guru bahasa sebagai suatu kemampuan yang kompleks, karena di dalamnya terdapat berbagai keterampilan kecil yang saling berkaitan [4]. Dengan kata lain, kemampuan membaca terdiri dari tiga elemen yang pasti dapat membantu pengajar dalam memahami dan menerapkannya kepada murid-murid di sekolah dasar, yaitu: 1. Pengertian mengenai huruf dan tanda baca, 2. Hubungan antara huruf dan tanda baca dengan elemen-elemen linguistik yang resmi, 3. Keterkaitan lebih dalam antara 1 dan 2 dengan arti atau makna [5]. Pembelajaran literasi di sekolah dasar terbagi menjadi dua tahap, yaitu literasi dasar dan literasi lanjutan. Tujuan pembelajaran membaca adalah untuk memungkinkan siswa mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat, serta mampu membaca berbagai jenis bahan bacaan dalam berbagai konteks. Tujuan bacaan lebih lanjut adalah untuk membantu siswa memahami informasi yang disajikan. Kemampuan memahami bacaan adalah salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki setiap siswa. Kebiasaan membaca yang sering akan membantu siswa memperkaya kosakatanya [6].

Kesulitan membaca masih menjadi salah satu penyebab utama rendahnya kemampuan membaca siswa. Rendahnya minat baca anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya orang tua kurang menyadari pentingnya belajar membaca sejak dini, serta terbatasnya variasi buku di perpustakaan sekolah, misalnya buku yang tersedia kurang menarik karena tidak ada gambar atau warna. Ketidakmampuan peserta didik untuk menguasai skill membaca membuat mereka kesulitan dalam mengikuti pelajaran di semua disiplin ilmu. Di samping itu, siswa yang belum bisa membaca akan menemui tantangan dalam mendapatkan dan memahami informasi dari berbagai sumber, seperti buku pelajaran, buku umum, atau media pendidikan lainnya. Sebagai hasilnya, pencapaian belajar siswa yang kesulitan membaca jauh lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang tidak menghadapi masalah tersebut [7].

Media pembelajaran adalah proses pembelajaran yang menggunakan alat sebagai peningkatan minat belajar terhadap siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga proses belajar menjadi lebih mudah. Penggunaan media pembelajaran membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Dalam pembelajaran, media dapat berupa media nyata maupun audiovisual, yang pemilihannya harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk mendukung proses belajar mengajar sekolah perlu melengkapi fasilitas, sementara guru dapat mengembangkan media melalui kreativitas dan inovasi. Dalam mengembangkan media pembelajaran, menyesuaikan kebutuhan dan minat siswa SD yang masih menyukai permainan dan tertarik pada hal baru. Pembelajaran yang disertai permainan membuat siswa lebih tertarik, aktif dan menumbuhkan minat belajar siswa [8]. Permainan kartu berupa kartu kata dan kartu gambar dapat menjadi alat pembelajaran yang membuat siswa lebih terlibat, sehingga mendorong minat mereka untuk mengikuti pelajaran di kelas. Kartu kata dan kartu gambar merupakan media cetak yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Media berupa kartu kata dan kartu gambar digunakan agar siswa bisa belajar kosakata dengan metode lain, tidak hanya melalui guru dan buku. Kartu kata berfungsi sebagai media yang melatih fokus siswa, mengembangkan kemampuan mengingat, dan memperkaya kosakata. Dengan penggunaan media kartu kata dan kartu gambar membuat siswa lebih mudah memahami materi kosakata yang diajarkan dan membantu siswa memahami maknanya [9]. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan terhadap siswa kelas II di SDN Kludan menyatakan bahwa masalah yang terdapat di sekolah tersebut adalah ada beberapa siswa yang belum lancar untuk membaca dan belum bisa membedakan huruf contohnya ketika guru menulis 2 sampai 3 kata di papan sebagian siswa masih kesulitan untuk membaca. Dari hasil wawancara dengan guru kelas II yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa alasan mengapa siswa belum fasih dalam membaca, salah satunya adalah pemanfaatan media pembelajaran yang masih terbatas dalam pelajaran bahasa Indonesia. Guru hanya menggunakan buku ajar dari sekolah dan papan tulis, sehingga siswa dapat merasa bosan karena materi yang diberikan kurang menarik. Mengingat masalah yang ditemukan dalam kelas

II, peneliti ingin memanfaatkan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca awal.

Referensi berupa teori atau kesimpulan yang diambil dari banyak hasil penelitian sebelumnya akan digunakan sebagai data pendukung penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya dengan topik yang hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti antara lain.

Putri Wahyuni, Dkk, Menulis Jurnal ilmiah yang berjudul, "Pengaruh Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di Sekolah Dasar" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II sekolah dasar [10]. Sementara itu, Itsna Oktaviyanti dan rekan-rekannya dalam jurnal ilmiah berjudul "*Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*" menekankan tujuan penelitiannya untuk mengetahui sejauh mana media gambar dapat memengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 23 Ampenan.[10]. Rosida I dkk, menulis jurnal ilmiah yang berjudul "Analisis dalam Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar" Tujuan Penelitian ini yaitu dilandasi oleh mendeskripsikan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Segarjaya II. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas 1 mempunyai kemampuan membaca permulaan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Berdasarkan hasil yang di dapat dalam penelitian ini yaitu wawancara, tes dan dokumentasi.[11]

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih mendalam mengenai kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Media Kartu Huruf Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar.*" Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengenalkan model pembelajaran media kartu huruf bergambar kepada guru dan peserta didik. Sehingga diharapkan peneliti dapat mengetahui efektif atau tidaknya media kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam proses pembelajaran terutama di peserta didik di kelas II SDN Kludan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis *Pre-eksperimen*. Desain yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan desain One Grup Pretest Posttest Desain [12]. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang sama tidak ada kelompok control yang dibandingkan dalam kelompok tersebut, diberikan pretest dan posttest. Penelitian ini dilakukan di SDN kludan tanggulangun yang berfokus pada siswa sekolah dasar. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas II SDN kludan tanggulangun. Sampel yang digunakan yakni seluruh peserta didik kelas II yang berjumlah 25 laki-laki 11 Perempuan 14 Teknik sampling yang digunakan adalah dengan sampling jenuh. Menurut Sugiono 2019 sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan test dan dokumentasi pada penelitian ini instrume yang digunakan adalah performance test dengan cara peserta didik satu persatu membaca dengan tulisan biasa (pretest) dan dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf bergambar (posttest) ke depan kelas yang mencakup indikator membaca permulaan meliputi Ketepatan menyuarakan tulisan, Kewajaran lafal, Kelancaran, Kejelasan suara, serta Kewajaran intonasi (Muammar 2022).

Dokumentasi berupa foto kegiatan sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas, digunakan untuk mengetahui hasil data nilai bernilai distribusi normal atau tidak, selanjutnya uji hipotesis untuk mengukur uji dugaan kelayakan, menentukan taraf signifikansi, menghitung nilai t hitung dengan t tabel, dan menarik kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji T- paired sampel dengan bantuan software SPSS versi 26.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas II SDN Kludan Tanggulangun dengan jumlah 25 peserta, berlangsung dari tanggal 28 Mei hingga 9 Juni 2025. Dari pelaksanaan tersebut diperoleh data pretest dan posttest yang kemudian diolah menggunakan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Selanjutnya, peneliti menganalisis kemampuan membaca permulaan melalui uji hipotesis Paired Sample T-Test. Hasil analisis data ini menjadi dasar dalam menginterpretasikan pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.